

## HUBUNGAN SIKAP DENGAN KEAKTIFAN PERIKSA HAMIL SEJAK DINI PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PUSKESMAS TOMBULU KABUPATEN MINAHASA

Jeinni G Rotikan<sup>1</sup> Widia Shofa Ilmiah<sup>2</sup> Rifzul Maulina<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Bachelor Of Midwifery Study Program , Faculty Of Health Science , ITSK RS. dr.  
Soepraoen, Malang

<sup>2,3</sup>Faculty Of Health Science, ITSK dr. Soepraoen, Malang.

### ABSTRACT

*Antenatal care (ANC) examination is any activity or series of activities carried out from the occurrence of the conception period to before the start of the delivery process given to all pregnant women. According to the World Health Organization (WHO), antenatal care (ANC) aims to detect early the occurrence of high risk of pregnancy and childbirth, can also reduce maternal mortality rates and monitor the condition of the fetus. This study uses a correlation with a cross-sectional approach. Correlation in this study to assess the relationship between attitude and activeness of pregnancy examination. The population in this study is all pregnant women in the 1st trimester. With a sample of 30 respondents. Enik sampling using purposive The tool used is a questionnaire with analysis using univariate and bivariate. The statistical test used is Sperman Rho. obtained a P Value of .000 which means that there is a relationship between Attitude and Activeness in Early Pregnancy Checks in Pregnant Women in the First Trimester at the Tombulu Health Center, Minahasa Regency. This means that pregnant women who have a good attitude will have a high score for their activity to carry out pregnancy check-ups while pregnant women who have a poor attitude will be at risk of not actively doing ANC.*

**Key words :** Attitude, ANC Activeness, Pregnant Women in the 1st Trimester

### A. PENDAHULUAN

Pemeriksaan antenatal care (ANC) merupakan setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulai proses persalinan yang diberikan kepada seluruh ibu hamil. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) antenatal care (ANC) bertujuan untuk mendeteksi secara dini terjadinya risiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin (Mehuli & Sri Herna pinta, 2023). Kunjungan ANC harusnya dilakukan sebanyak 6 kali selama masa kehamilan, yaitu 2 kali pemeriksaan USG oleh dokter pada trimester I dan III serta 4 kali kunjungan ANC, 1 kali pada trimester pertama (kehamilan hingga 12 minggu), 2 kali ada trimester kedua (kehamilan diatas 12 minggu sampai 26 minggu), dan 1 kali pada trimester ketiga (kehamilan diatas 24 minggu sampai 40 minggu) untuk skrining persalinan termasuk USG (Kemenkes RI, 2022). Minimal 2 kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di trimester 1 dan saat kunjungan 5 ditrimester 3 (Kemenkes RI, 2020).

Data terbaru dari Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 melaporkan bahwa cakupan nasional ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan trimester 1 (K1) pada petugas kesehatan sebesar 96,1%. Sedangkan cakupan pemeriksaan kehamilan (K4) sebesar 74,1%. Dari data tersebut terdapat selisih 22 %, dimana terdapat ibu yang melakukan K1 tidak melanjutkan sampai K4 (Mehuli & Sri Herna pinta, 2023). Hasil studi pendahuluan

di Puskesmas Tombulu Kabupaten Minahasa kepada Bidan Koordinator diketahui bahwa terdapat 30 ibu hamil datang melakukan pemeriksaan kehamilan ke Puskesmas Tombulu pada Juli 2024. Dari 30 ibu hamil diketahui sebanyak 16 orang (53,3%) melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai jadwal (baik), sedangkan sisanya pada kategori cukup sebanyak 9 orang (30,0%) dan yang tidak sesuai dengan jadwal sebanyak 5 orang (16,7%).

Tingkat kepatuhan ibu dalam pemeriksaan kehamilan dipengaruhi beberapa faktor antara lain Tingkat pengetahuan, sikap, keyakinan, sosial ekonomi, dan lain sebagainya. Sikap merupakan faktor yang penting dan memiliki pengaruh besar pada derajat kesehatan. Sikap ibu hamil terhadap pemeriksaan ANC adalah faktor yang bisa mempengaruhi perilaku keteraturan ibu hamil dalam melakukan ANC. Sikap positif terhadap pelaksanaan ANC, menggambarkan rasa peduli ibu hamil pada kesehatannya dan juga janinnya. Sikap proaktif ibu hamil dalam melaksanakan ANC sangat penting dalam pemeliharaan kesehatan kehamilan sehingga tidak terjadi komplikasi pada kehamilan (Mehuli & Sri Herna pinta, 2023)..

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Mehuli & Sri Herna pinta, 2023 yang menyatakan bahwa sikap merupakan pendapat maupun pandangan seseorang tentang suatu objek yang mendahului tindakannya. Jika telah terbentuk pada diri manusia, sikap akan ikut menentukan perilaku terhadap objek-objek sikap. Adanya sikap akan menyebabkan manusia bertindak secara khas terhadap obyeknya. Dalam penelitian ini sikap ibu hamil terhadap pemeriksaan ANC turut menentukan bagaimana perilaku ibu hamil tersebut dalam melakukan pemeriksaan ANC. Sikap adalah faktor penting dan memiliki pengaruh besar pada derajat kesehatan. Sikap ibu hamil terhadap pemeriksaan ANC adalah faktor yang bisa mempengaruhi perilaku keteraturan ibu hamil dalam melakukan ANC. Sikap yang positif terhadap pelaksanaan ANC, menggambarkan rasa peduli ibu hamil pada kesehatannya dan juga janinnya. Sikap proaktif ibu hamil dalam melaksanakan ANC sangat penting dalam pemeliharaan kesehatan kehamilan sehingga tidak terjadi komplikasi pada kehamilan (Mehuli & Sri Herna pinta, 2023).

Dampak jika ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan ANC secara rutin yaitu kurangnya deteksi dini adanya komplikasi selama kehamilan yang dialami ibu dan janin yang dikandungnya. Upaya yang dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil yaitu salah satunya memperbaiki faktor predisposisi berupa sikap ibu tentang pemeriksaan kehamilan (Mehuli & Sri Herna pinta, 2023). Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis Hubungan sikap dengan keaktifan periksa hamil sejak dini pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Tombulu Kabupaten Minahasa tahun 2024.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Korelasional dalam penelitian ini untuk menilai adanya hubungan sikap dengan keaktifan pemeriksaan kehamilan. *Spearman Rho* dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data persepsi budaya dengan kepatuhan ANC dilakukan bersamaan dengan serentak dalam waktu yang sama. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester 1. Dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampling menggunakan *purposive*, alat yang di gunakan adalah kuisioner dengan di analisis menggunakan univariat dan bivariat. Uji statistika yang di gunakan adalah *Chi-Square SPSS 25*.

**C. HASIL PENELITIAN**

## 1. Hasil Analisa Univariat

## a. Umur

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden**

Umur	Frekuensi	Persentase
<20 tahun	13	43.3
20-35 tahun	16	53.3
> 35 tahun	1	3.3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan Tabel 1 Sebagian besar frekuensi usia reponden 20- 35 tahun sebanyak 26 responden (53,3 %). Sedangkan usai kurang dari 20 tahun sebanyak 13 responden yaitu (43,3%). Dan usia lebih dari 35 tahun sebanyak 1 responden.

## b. Gravida

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan gravida responden**

Gravida	Frekuensi	Persentase
Primipara	17	56.7
Multipara	7	23.3
Grande Multi	6	20.0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 2 sebagian besar responden dengan primipara yaiu sebanyak 17 responden yaitu (56,7%). Multipara sebanyak 7 responden yaitu (23,3%) dan Grade Multi sebanyak 6 responden.

## c. Tingkat Pendidikan

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden**

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	0	0.0
SMP	15	50.0
SMA	15	50.0
PT	0	0.0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan Tabel 3. Diketahui bahwa tingkat Pendidikan SMP dan SMA sama yaitu berjumlah 15 responden (50.0%).

## d. Sikap

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden**

Sikap	Frekuensi	Persentase
Baik	10	33.3
Cukup	13	43.3
Kurang	7	23.3
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa frekuensi sikap cukup sebanyak 13 responden yaitu (43,3%). Sedangkan frkuensi baik sebanyak 10 responden yaitu 33,3 % dan kurang sebanyak 7 responden (23,3 %).

## e. Keaktifan ANC

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keaktifan ANC pada responden.**

Keaktifan ANC	Frekuensi	Persentase
Baik	16	53.3
Cukup	9	30.0
Kurang	5	16.7
Total	30	100.0

Berdasarkan Tabel 5 sebagian responden memiliki keaktifan ANC baik dengan jumlah responden 16 yaitu (53,3%), keaktifan ANC pada kategori cukup sebanyak 9 responden dan kurang sebanyak 5 responden.

## 2. Hasil Analisis Bivariate

## a. Uji Statistik Spearman Rho

**Tabel 6. Uji Statistik Spearman Rho**

Variabel	n	Koefisien Korelasi	P Value ( $\alpha$ 0,05)
Sikap* Keaktifan Periksa Hamil	30	0,710	0,000

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis bivariate menggunakan Spearman Rho di dapatkan hasil p value sebesar  $0,000 < \alpha < 0,05$  yang artinya ada hubungan sikap dengan keaktifan periksa hamil sejak dini pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Tombulu Kabupaten Minahasa. Hal tersebut bahwa ibu hamil yang memiliki sikap baik akan mempunyai nilai tinggi ke aktifanya untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sedangkan ibu hamil yang mempunyai sikap kurang akan beresiko tidak aktif melakukan ANC.

#### D. PEMBAHASAN

Pemeriksaan kehamilan atau ANC ialah kunjungan yang dilakukan ibu hamil ke dokter kandungan atau ke bidan seawal mungkin sejak dirinya merasa hamil untuk mendapat pelayanan pemeriksaan kehamilan atau asuhan antenatal. Dalam setiap pemeriksaan kehamilan, petugas melakukan pengumpulan data serta menganalisisnya, anamnesis dilakukan untuk mengetahui kondisi ibu dan pemeriksaan fisik untuk menentukan diagnosis serta menemukan ada tidaknya komplikasi atau masalah dalam kehamilan. Kunjungan ANC harusnya dilakukan sebanyak 6 kali selama masa kehamilan, yaitu 2 kali pemeriksaan USG oleh dokter pada trimester I dan III serta 4 kali kunjungan ANC, 1 kali pada trimester pertama (kehamilan hingga 12 minggu), 2 kali pada trimester kedua (kehamilan diatas 12 minggu sampai 26 minggu), dan 1 kali pada trimester ketiga (kehamilan diatas 24 minggu sampai 40 minggu) untuk skrining persalinan termasuk USG (Mehuli & Sri Herna pinta, 2023). Berdasarkan Tabel 1 Sebagian besar frekuensi usia reponden 20- 35 tahun sebanyak 26 responden (53,3 %). Sedangkan usai kurang dari 20 tahun sebanyak 13 responden yaitu (43,3%). Dan usia lebih dari 35 tahun sebanyak 1 responden. Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa frekuensi sikap cukup sebanyak 13 responden yaitu (43,3%). Sedangkan frekuensi baik sebanyak 10 responden yaitu 33,3 % dan kurang sebanyak 7 responden (23,3 %). Berdasarkan Tabel 5 sebagian responden memiliki keaktifan anc baik dengan jumlah responden 16 yaitu (53,3%). Cukup sebanyak 9 responden dan kurang sebanyak 5 responden.

Berdasarkan hasil analisis bivariante di dapatkan hasil P -Value sebesar 0,000 yang artinya ada hubungan Sikap Dengan Keaktifan Periksa Hamil Sejak Dini Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Tombulu Kabupaten Minahasa. Hal tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki sikap baik akan mempunyai nilai tinggi ke aktifanya untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sedangkan ibu hamil yang mempunyai sikap kurang akan beresiko tidak aktif melakukan ANC. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Mehuli & Sri Herna pinta, 2023 yang menyatakan bahwa sikap merupakan pendapat maupun pandangan seseorang tentang suatu objek yang mendahului tindakannya. Jika telah terbentuk pada diri manusia, sikap akan ikut menentukan perilaku terhadap objek–objek sikap. Adanya sikap akan menyebabkan manusia bertindak secara khas terhadap obyeknya. Dalam penelitian ini sikap ibu hamil usia remaja terhadap pemeriksaan ANC turut menentukan bagaimana perilaku ibu hamil usia remaja tersebut dalam melakukan pemeriksaan ANC (Aulya Y. et al.,2022).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Aulya Y. et al.,2022 mendapatkan hasil bahwa sikap ibu hamil berhubungan dengan kelengkapan kunjungan ANC, ibu hamil dengan sikap positif terhadap pemeriksaan kehamilan lebih lengkap dalam melakukan pemeriksaan kehamilan dibanding pada ibu hamil dengan sikap negatif.

Faktor lain yang mempengaruhi keaktifan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yaitu umur, gravida serta tingkat pendidikan. Hal ini sebagaimana hasil penelitian ini bahwa umur reponden Sebagian besar antara 20-35 tahun (53,3%), primigravida sebanyak (56,7%) dan sebagian responden memiliki tingkat pendidikan menengah yaitu SMA sebesar 50,0%. Menurut psikologi perkembangan bahwa umur responden termasuk ke dalam usia dewasa Madya, Dimana individu telah memiliki kematangan sikap dan perilaku. Gravida menunjukkan pengalaman ibu hamil terhadap

kehamilan yang sedang dijalani. Ibu hamil primigravida diketahui belum pernah memiliki pengalaman hamil sebelumnya sehingga ibu akan lebih aktif mencari informasi tentang kehamilannya melalui pemeriksaan kehamilan kepada petugas kesehatan dan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan yang baik. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin baik pula perilakunya.

## E. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Tombulu Kabupaten Minahasa disimpulkan bahwa ada hubungan sikap dengan keaktifan periksa hamil sejak dini pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Tombulu Kabupaten Minahasa. Hal tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki sikap baik akan mempunyai nilai tinggi ke aktifannya untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, sedangkan ibu hamil yang mempunyai sikap kurang akan beresiko tidak aktif melakukan pemeriksaan kehamilan. Sebaiknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor lain yang juga dapat mempengaruhi keaktifan dalam pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil, selain sikap. Bagi ibu hamil, pemeriksaan kehamilan rutin sangat penting untuk mengetahui kondisi status kesehatan ibu dan janin serta perencanaan persalinan sejak dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisah, U. (2022). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Antenatal Care (ANC) dengan Kunjungan ANC (Studi Observasi Analitik di Puskesmas Tlogosari Kulon Semarang)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang)..
- Aulya, Y., Kuswandari, I., Suciawati, A., & Mutiariami, F. (2022). Efektifitas Konseling Antenatal Terpadu Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Pabuaran Tumpang, Tangerang. *Jurnal Penelitian Kesehatan " SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 13(2), 464-466..
- Hatini, E. E. (2019). *Asuhan kebidanan kehamilan*. Wineka media..
- Hermawan, D., & Somantri, U. W. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Keluarga Di Kelurahan Muara Ciujung Barat Wilayah Kerja Puskesmas Rangkasbitung. *Jurnal Abdidas*, 1(4), 296-305.
- Mehuli, S. H. P., Dewi, M. K., & Wulandari, R. (2023). Hubungan Sikap Ibu, Dukungan Suami, Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan ANC Di Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Lingga Kepulauan Riau Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), 4677-4684
- Putri, M. (2018). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat keaktifan lansia dalam mengikuti Posyandu Lansia. *Jurnal Promkes*, 6(2), 213-225.
- Sakinah, V., & Fibriana, A. I. (2015). Upaya peningkatan pengetahuan, sikap dan kunjungan antenatal care (ANC) ibu hamil melalui pemberdayaan kader ANC. *Unnes journal of public health*, 4(1).
- Syamsiah, N., & Pustikasari, A. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Kembangan Jakarta Barat tahun

2013. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(1), 15-8.

Setiani, N., Yuliasuti, E., & Kristina, E. (2025). Hubungan Persepsi Ibu Hamil Terhadap Bidan Dengan Pencapaian K1 Di Puskesmas Kait-Kait Tahun 2024. *Seroja Husada: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 452-467.

SDKI 2017, kebidanan *Jurnal Kesehatan dan Kebidanan*.  
<https://dhsprogram.com/pubs/pdf/FR342/FR342.pdf>